

# **LAPORAN**

## **PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

### **BINTEK PENGEMBANGAN USAHA BERBASIS STRATEGI KEUNGGULAN PRODUK UNTUK PENGUSAHA MUSLIMAH KOTA JAMBI**



**OLEH**

**Dr. Sesraria Yuvanda, SE., ME/NIDN 1001077601**

**Yunie Rahayu, SE., ME/NIDN 1021067804**

Dibiayai Oleh :

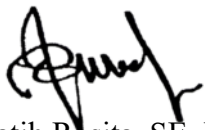
Dipa Universitas Muhammadiyah Jambi Tahun Anggaran 2021/2022

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI**  
**2022**


## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Bintelk Pengembangan usaha Berbasis Strategis Keunggulan Produk Untuk Pengusaha Muslimah di Kota Jambi
2. Peserta Program : Penelitian Internal
3. Tim Penelitian
  - a) Ketua Tim
    - a. Nama : Dr. Sesarria Yuvanda, SP., ME
    - b. NIDN : 1001077601
    - c. Jabatan Fungsional : Lektor
    - d. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
    - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi
  - b) Anggota
    - a. Nama : Yunie Rahayu, SE., ME
    - b. NIDN : 1021067804
    - c. Jabatan Fungsional : Lektor
    - d. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
    - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi
4. Lokasi Kegiatan : Provinsi Jambi
5. Lama Penelitian : 7 Bulan
6. Biaya Total Penelitian : 2.500.000,-
  - Dana Internal : 1.500.000,-
  - Dana Eksternal : 1.000.000,-


Mengetahui,  
Ka Prodi Ekonomi Pembangunan

  
(Ratih Rosita, SE, MSi)  
NIDN. 1011118603

Jambi, 31 Juli 2022  
Ketua Tim,

  
(Dr. Sesarria Yuvanda, SP., ME)  
NIDN. 1001077601

Menyetujui,  
Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Jambi

  
(Prima Audia Daniel, SE, ME)  
NIDK.8852530017



## **Ringkasan**

Dampak pandemic covid – 19 berdampak pada UMKM, sehingga berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk mendorong UMKM tetap tumbuh dan berkembang dalam terpaan pandemic Covid- 19. Guna meningkatkan kemampuan kewirausahaan perlu dibuat strategi yang berbasis pada keunggulan produk sehingga dapat meningkatkan penjualan dan bersaing dipasar. Agar Pengusaha memiliki jiwa kewirausahaan dan kemampuan dalam membuat strategi berbasis keunggulan produk maka perlu diberikan pelatihan teknis yang bermakna bagi dunia bisnis dan ekonomi daerah.

Mitra yang menjadi binaan pada pengabdian ini adalah anggota pengusaha wanita yang bergabung dengan Ikatan pengusaha wanita muslimah yang ada dikota Jambi. berdasarkan wawancara dengan ketua assosiasi tersebut dampak pandemic ini membuat turunnya jiwa kewirausahaan dikalangan anggotanya. Untuk memecahkan masalah tersebut maka perlu dilakukan BINTEK BinteK Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Strategis Keunggulan Produk agar pengusaha tersebut menambah wawasan kewirausahaan dan dapat membuat strategi produk unggulan merambah pasar global.

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Salah satu strategi yang dilakukan oleh pemerintah dalam menopang pembangunan ekonomi yaitu memberdayakan dan menumbuhkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai basis pembangunan ekonomi kerakyatan. Sejarah telah menunjukkan bahwa UMKM di Indonesia tetap eksis dan berkembang meski terjadi krisis ekonomi (Alyas et al., 2017). Pengaruh dari pengembangan UMKM di Indonesia dan melihat peran serta pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan UMKM di Indonesia memiliki hasil positif, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tambunan, 2009).

Posisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian daerah memiliki peran yang penting dan strategis (Sarfiah et al., 2019; Zuliarni, 2017). Kondisi tersebut sangat memungkinkan karena eksistensi UMKM cukup dominan dalam perekonomian daerah karena jumlah industri yang besar dan terdapat dalam setiap sector ekonomi; potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, dan kontribusi UMKM dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Alasan lainnya adalah usaha mikro dan kecil memiliki keunggulan dalam bidang yang memanfaatkan sumber daya alam dan padat karya, utamanya pada sektor pertanian tanaman pangan perkebunan, peternakan, perikanan, perdagangan, dan rumah makan/restoran. Akan tetapi, kelemahan yang turut dihadapi oleh UMKM dalam meningkatkan kemampuan usahanya juga sangat kompleks dan meliputi berbagai indikator yang mana salah satu dengan yang lainnya juga saling berkaitan antara lain; kurangnya permodalan baik jumlah maupun sumbernya kurangnya kemampuan manajerial dan keterampilan beroperasi dalam mengorganisir, keterkaitan dengan prospek usaha yang kurang jelas, perencanaan visi dan misi yang belum mantap, dan terbatasnya pemasaran (Suci, 2017; Syahyudi, 2018).

Pandemi Covid 19 membuat hampir semua masyarakat melakukan kegiatan dari rumah, baik itu urusan sekolah maupun pekerjaan. Dampak pandemic covid ini juga berdampak pada UMKM. Sehingga berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk mendorong UMKM tetap tumbuh dan berkembang dalam terpaan pandemic Covid- 19.

Sebagai seorang akademisi yang memiliki kemampuan *Hardskill* yang baik, maka diperlukannya kontribusi untuk membantu pemerintah agar UMKM terus berjalan dan menghidupkan ekonomi. Bentuk bantuan yang diberikan akademisi tersebut berupa pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan jiwa kewirausahaan dapat berkembang menggunakan potensi yang ada untuk menciptakan output bagi kesejahteraan ekonomi (Rahmi, ismanto, & Fathoni, 2020)

Diharapkan, dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan bagian dalam pencapaian Misi ke 4 Universitas Muhammadiyah Jambi yaitu mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian ilmiah dan pengabdian masyarakat yang dipublikasikan. Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini maka hasilnya akan menambah wawasan dan pengetahuan anggota IPEMI dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan dan mampu membuat strategi dalam memasarkan produk sehingga akan membantu pemerintah Kota Jambi dalam mengembangkan kembali usaha UMKM pasca pandemic Covid-19

## **1.2. Analisis Situasi**

Di Kota Jambi telah terbentuk asosiasi Pengusaha Muslimah yang anggotanya terdiri berbagai macam pengusaha wanita dengan beragam macam usaha mulai dari kuliner, kerajinan dan jasa. Namun saat kondisi Pandemi Covid – 19 terjadi penurunan omset karena pembatasan akibat kebijakan pemerintah yang membatasi social berskala besar (PSBB).

Guna meningkatkan pengembangan usaha perlu dibuat strategi yang berbasis pada keunggulan produk sehingga dapat meningkatkan penjualan dan bersaing dipasar. Agar Pengusaha memiliki jiwa kewirausahaan dan kemampuan dalam membuat strategi berbasis keunggulan produk maka perlu diberikan pelatihan yang bermakna bagi dunia bisnis dan ekonomi daerah.

## **1.3. Permasalahan Mitra**

Mitra program dalam program ini adalah anggota yang tergabung dalam pengusaha wanita muslimah (IPEMI) Kota Jambi. Berdasarkan hasil diskusi dan Observasi dengan ketua IPEMI, diketahui permasalahan yang dihadapi para anggotanya adalah sebagai berikut

- 1 Kurangnya Motivasi berwirausaha,
- 2 Belum memiliki kemampuan Manajemen Usaha yang benar
- 3 Belum memahami strategi bisnis produk unggulan.

#### **1.4. Solusi Yang Ditawarkan**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan oleh mitra diatas maka solusi yang akan ditawarkan untuk pengeabdian masyarakat ini dengan memberikan bimbingan teknis berupa:

1. Memberi pemahaman pentingnya Motivasi berwirausaha,
2. Meningkatkan kemampuan Manajemen Usaha yang benar
3. Meningkatkan kemampuan strategi bisnis produk unggulan

## **BAB II. METODE PELAKSANAAN**

### **3.1. Metode Pelaksanaan**

Metode yang akan dilakukan pada pengabdian masyarakat ini berupa Diseminasi. Diseminasi merupakan suatu bentuk kegiatan yang ditujukan kepada kelompok target atau individu agar mereka memperoleh informasi, timbul kesadaran, menerima, dan akhirnya memanfaatkan informasi tersebut. Selain itu penyampaian info dilakukan juga Metode Pendekatan yang ditujukan untuk mentransfer IPTEKS, agar mitra mampu mempraktekan hasil dari pendekatan BINTEK secara langsung di lapangan (tempat Mitra). Tim akan bertindak secara aplikatif untuk mengarahkan, membimbing proses dan tahapan, memberi contoh, kepada Mitra dalam mengatasi permasalahan dan mencapai target dan luaran. Secara rinci langkah pelaksanaan adalah :

1. Melakukan identifikasi permasalahan mitra dengan observasi lapangan guna membuat perencanaan kegiatan
2. Membuat perencanaan bimbingan teknis (BINTEK)
3. Melakukan BINTEK berupa pengetahuan manajemen usaha dan cara membuat strategi pemasaran dengan memperhatikan keunggulan produk

### **3.2. Rencana Kegiatan**

Dalam rangka pencapaian hasil pengabdian pada masyarakat yang berkualitas dan tepat sasaran, dibutuhkan perencanaan kegiatan yang terstruktur dan sistematis. Rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat ini disusun oleh tim dengan dikomunikasikan bersama mitra supaya pelaksanaannya tidak menemui kendala di lapangan. Adapun rencana kegiatan yang disusun dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Rencana Kegiatan

No	Macam Kegiatan	Penanggung Jawab
1	Melakukan observasi dan identifikasi permasalahan dan potensi	Tim pelaksana dan Mitra
2	Melakukan persiapan bahan serta materi kegiatan	Tim Pelaksana
3	Menyiapkan sarana untuk implementasi kegiatan	Tim mitra
4	Implementasi Bintek	Tim pelaksana dan Mitra
5	Monitoring dan Evaluasi	Tim pelaksana dan Mitra
6	Membuat laporan akhir Kegiatan	Tim pelaksana

### 3.3. Kontribusi Partisipasi Mitra

Kontribusi dari partisipatif mitra adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan untuk kegiatan pengabdian ini agar dapat sesuai dengan rencana yang ditentukan. Kontribusi dari partisipatif mitra guna membantu tim pengabdian dalam hal ini:

1. Berkenan Memberikan data dan informasi terkait profil sumber daya yang dibutuhkan tim.
2. Memberi bantuan dalam mengurus dan menyiapkan perijinan dan lainnya yang dibutuhkan oleh tim.
3. Memberi bantuan guna mempersiapkan tempat lokasi kegiatan.
4. Menyiapkan tim personil yang bisa bekerjasama dengan tim pelaksana untuk mengimplementasikan BINTEK



## **IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

### **4.1. Kelayakan Kelembagaan**

Universitas Muhammadiyah Jambi merupakan perguruan tinggi yang mempunyai misi Mengembangkan dan memperkuat manajemen Pendidikan Tinggi yang mandiri dan mempunyai tata kelola yang baik (*good governance university*) dan melakukan pengabdian masyarakat dengan prinsip kemasyarakatan umat. Untuk mewujudkan misi tersebut maka universitas muhammadiyah Jambi mempunyai lembaga penjamin mutu dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Kedua lembaga ini bertugas menjamin mutu perguruan tinggi yang sesuai dengan SN-Dikti, sedangkan Lembaga penjamin mutu merupakan lembaga yang mewadahi penelitian dan pengabdian yang dilakukan dosen untuk mewujudkan Catur Dharma Perguruan tinggi Muhammadiyah.

### **4.2. Kelayakan Personal**

Secara personal tim pengabdian pada masyarakat yang akan dilakukan ini merupakan dosen Tetap Universitas Muhammadiyah Jambi yang terdiri dari :

#### **1. Ketua :**

- a. Nama dan Gelar : Dr. Sesarria Yuvanda, SP., ME
- b. Golongan/Pangkat/NIDN : IIC/Penata Madya//1001077601
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Jabatan Struktural : Kepala Lembaga Penjamin Mutu Universitas Muhammadiyah Jambi

#### **2. Anggota**

- a. Nama dan Gelar : Yunie Rahayu, SE, ME
- b. Golongan/Pangkat/NIDN : IIIC
- c. Jabatan Fungsional : Lektor

## BAB V. PELAKSANAAN PENGABDIAN

Bintek Pengembangan usaha Berbasis Strategis Keunggulan Produk Untuk Pengusaha Muslimah dilakukan pada tanggal 17 Juli 2022 di Café ELMONDO. Pengusaha yang hadir pada saat itu berjumlah 7 pengusaha yang terdiri atas 5 jenis usaha kuliner, 1 Jasa Pendidikan dan 1 jasa pengadaan barang. Rincian pengusaha yang ikut kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut ini

No	Nama Pengusaha	Jenis Usaha
1	Gita	Kuliner dan jual baju online
2	Yuni	Kuliner
3	Nancy	Kuliner
4	Fitriana	Jasa pendidikan
5	Lucy	Jasa pengadaan barang
6	Gina	Kuliner
7	Sahat	Kuliner

Materi yang disampaikan pada saat BINTEK adalah

### 1. Pemahaman pentingnya Motivasi berwirausaha,

Dalam memberikan motivasi berwirausaha disampaikan agar pengusaha mempunyai dorongan kuat dari dalam diri untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama.

Motivasi pengusaha harus ditanamkan untuk menumbuhkan harapan bagi pengusaha, yaitu keinginan bahwa suatu usaha yang dilakukan pasti ada hasilnya. Selanjutnya didorong para pengusaha untuk mengoptimalkan sarana pendukung usaha berupa alat dan kemampuan, yang dimiliki seseorang guna mencapai tujuan.

## 2. Manajemen Usaha yang benar

Pada BINTEK tersebut juga disampaikan pentingnya manajemen Usaha yang benar dalam pengelolaan usaha. Manajemen Usaha ini dibutuhkan dalam konteks internal usaha, agar usaha yang dijalankan benar-benar memiliki arah dalam menjalankan usaha, terukur, dan terencana dengan baik. Perencanaan usaha juga akan menjadi “controlling tools”, apakah dalam perjalanannya nanti, bisnis yang dijalankan berada dalam line yang benar atau tidak. Terutama dalam bisnis yang relatif baru, penuh dengan kreatifitas, perencanaan usaha juga semakin dibutuhkan. Beberapa manfaat yang diperoleh dari pengelolaan usaha adalah:

1. Memilih bisnis yang feasible untuk dijalankan berdasarkan studi kelayakan yang dilakukan
2. Memiliki usaha yang berbadan hukum jelas
3. Memiliki laporan keuangan (bermanfaat untuk kelangsungan usaha, keuntungan optimal, pengajuan kredit)
4. Memiliki perencanaan pengembangan dan operasional usaha yang jelas

## 3. Strategi bisnis produk unggulan

Strategi bisnis untuk produk yang diunggulkan perlu dilakukan agar kelancaran usaha tetap dapat dipertahankan. Bentuk strategi bisnis yang dapat dilakukan untuk produk unggulan adalah

- a. Melakukan Identifikasi peluang usaha
- b. Membuat perencanaan bisnis
- c. Membuat perencanaan pemasaran

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

**BINTEK** BinteK Pengembangan usaha Berbasis Strategis Keunggulan Produk Untuk Pengusaha Muslimah di Kota Jambi telah dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2022 bertempat di Café Elmondo Jambi. BINTEK diikuti oleh 7 orang pengusaha muslimah di kota Jambi yang bergerak dibidang usaha kuliner, Jasa Pendidikan, dan jasa pengadaan Barang. Materi BINTEK meliputi Motivasi berwirausaha, Manajemen Usaha dan strategi bisnis produk unggulan. Hasil BINTEK memperlihatkan bahwa peserta memahami dan meningkatkan kompetensi tentang kewirausahaan dan pengelolaan bisnis.

### **5.2. Saran**

Dari hasil BINTEK tersebut perlu ditindaklanjuti proses pendampingan lapangan terhadap pengusaha yang menjadi peserta BINTEK. Kemudian perlu juga di bantu peserta BINTEK dilapangan untuk mencari solusi bagi pengembangan usahanya dengan membantu membuatkan rencana bisnis.

### Daftar Pustaka

- Alves, Juvenal, dkk. 2015. Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Upaya Penguatan Modal Usaha Di Timor Leste. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* ISSN. 2442-6962 Vol. 4, No. 2 (2015) 167. Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
- Hamid, Edy Suandi dan Susili, Y Sri, 2011. Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 12, Nomor 1, Juni 2011.
- Rahmi, V.A., Ismanto, H., & Fathoni, M.Z. (2020). Inovatif saat Pandemi Covid "Pelatihan Kewirausahaan khas Perempuan Berbasis Sampah Kolaborasi BUMDes". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat DINAMISIA*, 4(3), 418-425.
- Suci, Y. 2017. Pengembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Imiah Cano Ekonomas*. 6(1), 51-58
- Syahiudi, E. (2018). Manajemen Pemerintah Kota Pekanbaru dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekanbaru. *JOM FISIP*, 5(1), 1-21
- Tambunan, T. (2009). *UMKM di Indonesia*. Bogor : Ghalia

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Dokumentasi



Melakukan Diskusi identifikasi permasalahan mitra dan membuat perencanaan kegiatan



Melakukan diskusi perencanaan pelaksanaan kegiatan



BINTEK berupa pengetahuan manajemen usaha dan cara membuat strategi pemasaran dengan memperhatikan keunggulan produk



## **2 Peserta Bintek**

### 3. Peta Lokasi

Bintek Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Strategi Keunggulan Produk direncanakan akan diselenggarakan di kantor Chairul Umam. Kantor tersebut dipilih karena kantor tersebut merupakan tempat dimana para anggota bertemu secara rutin saling berbagi informasi untuk kemajuan usaha bersama.

